

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

Menurut Irham Fahmi (2012), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Munawir (2012), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Sedangkan pengertian kinerja keuangan menurut Rudianto (2013) yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Untuk memutuskan bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, ada dua penilaian yang paling dominan yang dijadikan dasar acuan. Penilaian ini harus dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh dari laporan posisi keuangan, laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kinerja keuangan perbankan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja perbankan itu sendiri. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas dan lain sebagainya. Kinerja suatu bank dapat dinilai dengan melakukan analisis terhadap laporannya. Berdasarkan laporan itu dapat dihitung rasio keuangan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan tersebut memungkinkan manajemen mengidentifikasi keberhasilan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Analisis rasio keuangan juga dapat membantu para pelaku bisnis untuk menilai kinerja bank.

Dapat dilihat dari fenomena terjadinya penurunan laba pada beberapa emiten makanan dan minuman dengan kapitalisasi pasar (market cap) besar, bahkan yang menjadi market leader di sektornya. Sebut saja Unilever Indonesia Tbk (UNVR), Mayora Indah Tbk (MYOR), dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD). Perlambatan sektor makanan dan minuman ini sudah dirasakan setidaknya sejak pertengahan tahun lalu. Pertumbuhan sektor ini berturut-turut menurun sejak mencapai level tertinggi pada kuartal IV 2017 dengan pertumbuhan 13,77%. Akibatnya kinerja keuangan perusahaan tidak stabil, mengalami penurunan hingga mengakibatkan buruknya pada kinerja perusahaan makanan dan minuman. Menilik data lebih jauh, penurunan laba UNVR juga disebabkan oleh anjloknya penjualan dari segmen makanan dan minuman. Segmen ini hanya berhasil membukukan penjualan sebesar Rp 3,1 triliun atau turun sekitar 8,8% dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai Rp 3,4 triliun. Segmen makanan dan minuman memberikan kontribusi 29% terhadap penjualan UNVR secara keseluruhan. Sedangkan segmen kebutuhan rumah tangga pada UNVR masih tumbuh tipis 2,7% dibanding tahun sebelumnya (katadata.co.id).

Diversifikasi merupakan salah satu strategi yang dipilih oleh manajemen untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Tujuan strategi ini digunakan oleh manajemen adalah untuk memperluas usaha dengan cara membangun Strategic Business Unit (SBU) atau anak perusahaan, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, dan melakukan merger dan akuisisi untuk meningkatkan skala ekonomis perusahaan (Sri, 2022).

Sebuah perusahaan diversifikasi dapat melakukan penghematan pajak dengan melakukan offsetting kerugian pada beberapa segmen untuk keuntungan pada segmen lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan segmen yang lebih banyak berkesempatan untuk mendapatkan hutang yang lebih besar. Organizational economics menunjukkan bahwa karakteristik ekonomi dari strategi berhubungan dan tidak berhubungan memerlukan jenis pembiayaan yang berbeda. Kelebihan aktiva non spesifik perusahaan lebih mungkin digunakan untuk peningkatan diversifikasi-tidak-berhubungan, sedangkan adanya kelebihan aktiva

spesifik lebih mungkin digunakan untuk peningkatan diversifikasi berhubungan. Secara umum kreditur kurang bersedia untuk membiayai proyek dengan aset yang spesifik karena nilai likuidasi yang rendah saat terjadi kebangkrutan, sehingga perusahaan cenderung menggunakan pembiayaan ekuitas daripada hutang. Berdasarkan teori keagenan kekuasaan pemegang saham yang tinggi akan mengurangi konflik kepentingan yang muncul dalam perusahaan. Sebaliknya kreditur lebih bersedia untuk membiayai proyek dengan aset kurang spesifik, sehingga proyek dengan aset yang kurang spesifik akan cenderung dibiayai dengan hutang. Tetapi kreditur tidak memiliki kekuasaan dalam mengawasi kinerja manajer. Apabila manajer berkeinginan untuk melemahkan kekuasaan pemegang saham maka cenderung memilih menggunakan pendanaan hutang dibanding ekuitas (Rohman, 2017).

Perusahaan harus memiliki dan menjalankan strategi untuk dapat terus bersaing, salah satunya adalah dengan diversifikasi. Strategi diversifikasi dilakukan sebagai salah satu cara untuk melakukan ekspansi bisnis dan memperluas pangsa pasar, dimana perusahaan mengembangkan bisnisnya menjadi beranekaragam atau lebih dari satu segmen usaha. Terdapat tiga jenis strategi diversifikasi yang diterapkan oleh perusahaan, yaitu diversifikasi konsentrik, horizontal, dan konglomerat. Diversifikasi konsentrik adalah suatu strategi pengembangan bisnis yang masih berhubungan dengan produk yang telah ada. Diversifikasi horizontal adalah strategi untuk menambah produk dan jasa baru yang tidak berhubungan dengan produk lama tetapi ditujukan untuk pasar atau konsumen yang telah ada. Diversifikasi konglomerat adalah suatu strategi pengembangan bisnis dengan cara memasuki industri yang berbeda sama sekali dengan industri awal berdirinya perusahaan. Diversifikasi dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan tertentu. Keanekaragaman produk dan pasar dapat menciptakan economic of scale misalnya penghematan biaya teknologi dibanding perusahaan yang tidak memiliki (Handayani, 2009). Strategi ini akan dapat meningkatkan pangsa pasar perusahaan karena semakin bervariasi produk yang dihasilkan maka akan semakin memudahkan pelanggan dalam mencari produk yang dibutuhkan (Putra, 2022).

Selain strategi diversifikasi yang menjadi faktor kinerja keuangan perusahaan, ada struktur modal yang bias mempengaruhi kinerja perusahaan. Struktur modal perusahaan merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Para manager keuangan sering menghadapi kesulitan dalam menentukan bagaimana struktur modal yang optimal bagi perusahaan. Manager keuangan dalam memutuskan untuk menggunakan modal sendiri atau hutang harus melakukan beberapa perhitungan. Penggunaan modal sendiri atau hutang akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Salah satu alternatif yang perlu dipertimbangkan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan adalah seberapa besar penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Nikmah, 2016).

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Sri, 2019) dengan judul Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa hasil secara parsial strategi diversifikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Yang membedakan penelitian ini adalah adanya penambahan variabel intervening yaitu struktur modal dan studi kasus dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 -2021. Berdasarkan fenomena dan latar belakang dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 -2021)”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini hanya sebatas meneliti di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini hanya membahas apakah ada Pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah strategi diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
2. Apakah strategi diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah strategi diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh strategi diversifikasi terhadap struktur modal.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan sehingga dapat menjadi bahan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik dan dapat dijadikan referensi atau bukti tambahan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang topik yang sama, dan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca menyediakan informasi terkait pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Dapat digunakan bagi penulis, bagi instansi-instansi atau pihak lain.

b. Bagi Perusahaan Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kontribusi sebagai bahan masukan dan gambaran.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dilakukan dengan menuliskan bab yang terdiri atas lima bab. Dimana setiap bab akan disusun secara sistematis sehingga dapat menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori yang berhubungan dengan pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang definisi dan pengukuran variable populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan hasil, implementasi, analisis, dan pembahasan penelitian. Hasil dan implementasi dapat berupa gambar alat/program dan aplikasinya. Untuk penelitian lapangan hasil dapat berupa data (kualitatif maupun kuantitatif). Analisis dan pembahasan berupa hasil pengolahan data.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan atas penelitian serta saran saran yang bermanfaat untuk pihak serta menyediakan refrensi bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

